

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). CV. syakir Media Press.
- Ahmad.(2022). Tindak Tutur Imperatif Guru Dalam Proses Belajar Mengajar SMA/SMK Kecamatan oebobo, Kota Kupang. Jurnal Muara Pendidikan.vol.5 no.1,7 Jum 2022,pp 576-589.
- Anggraini, Bea. 2012. *Faktor-Faktor Penanda Kesantunan Tuturan Imperatif dalam Bahasa Jawa Dialek Surabaya: Analisis Pragmatik*. Jurnal Humaniora (daring), Vol. 17, No. 1 s(<http://download.portalgaruda.org/article.php?>, diakses 31 Januari 2018)
- Austin, J. L. (1962). *How do to Things with Words*. Oxford: The Clarendon Press
- Chaer, A., & Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1994. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga Univesity Press.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darma, S.,(dkk). (2022). *Pengantar Teori Semiotika*. Cv. Media Sains Indonesia
- Harziko , Yulismayanti ,Musriani ,Taufik (2023). *Tindak Tutur Imperatif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 1 Kabupaten Buru*. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, vol 3, hal 19-32
- Hermaji, B. (2011). *Tindak Tutur Penerimaan dan Penolakan dalam Bahasa Indonesia*. Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 7(1), 18–27.
- Kunjana, R. (2005). *PRAGMATIK: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Keraf, G. 2012. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah

- Mualamah, S., Robiah, S., Robiah, S., Nurarifin, R. Y., Nuraini, N., & Siagian, I. (2023). *Tindak Tutur dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Nahdatul Ulama Bogor*. *Journal on Education*, 5(3), 7138–7145.
- Maswandi, E., Zulkiflee, Z., & Asnola, W. (2022). *Analisis Peristiwa Tutur Model Speaking Hymes (1972) Dalam Sidang Media Covid-19 Negara Brunei Darussalam*. *Jurnal Pengajian Melayu*, 33(1), 39–54
- Moleong, L. J. 2013. *metode penelitian kualitatif*. edisi revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakary
- Nanik H, Susi H. L., Nur Sakinah. (2019) *Tindak Tutur Imperatif Dosen Dan Mahasiswa UIN A. M. Sangadji Ambon Jurnal Lingue Bahasa, Budaya, dan Sastra* Vol 1, No.2, Desember 2019, hlm.128-137
- Ni Nyoman Ayu Ari Apriastuti, Rasna I W, P. I. . (2019). *Bentuk, Fungsi Dan Jenis Tindak Tutur Dalam Komunikasi Siswa Di Kelas Ix Unggulan Smp Pgri 3 Denpasar*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(1), 22–34.
- Nur Faelani, Eny Setyowati. (2018). *Tindak Tutur dalam pembelajaran Bahasa indonesia Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Pacitan* (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), *STKIP PGRI*, vol 1, hal 54-61
- Oktapiantama, H., & Utomo, A. P. Y. (2021). *Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens*. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 76–87.
- Purba, A. (2011). *Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur*. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 77–91.
- Putry, M. E. H. (2016). *Peristiwa Tutur Dalam Mockumentary Malam Minggu Miko*. *Arkhaish - Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 15.
- Putrayasa, I. B. 2014. *Pragmatik*. Yigyajarta: Graha Ilmu

- Suyono. 1990. *Pragmatik dasar- dasar dan pengajaran*. Malang: yayasan asih asah asua (YA 3 Mala)
- Rahardi, R. K. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Safitri, R. D., & (dkk). (2021). *Teori Tindak Tutur dalam Studi Pragmatik. Kajian Bahasa dan Sastra (KABASTRA)*.
- Sari, F. D. N., Wardiani, R., & Setiawan, H. (2022). *Analisis Tindak Tutur Direktif Dalam Talkshow Tonight Show (Maret 2021)*. Jurnal Bahasa Dan Sastra, 9(2), 98–105.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, M. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijana, I. D. P.,[dkk] (2021). *Metode Penelitian Bahasa*.
- Yule, G. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Transkrip Data Tuturan Deklaratif dan Interogatif

A. Tuturan Deklaratif

1. tuturan deklaratif yang menyatakan makna pragmatik imperatif suruhan atau (menyuruh)

Data 1

Guru: Sebelum *katong* memulai pembelajaran hari ini, ibu **menyuruh** satu orang maju kedepan untuk membaca doa.

Siswa: Iya baik ibu

Konteks tuturan: Suasana di kelas pagi yang sebelum masuk dengan pembelajaran. Guru sebagai penutur menyuruh salah- satu siswa maju kedepan untuk membaca doa.

Data 2

“sekarang ibu akan absen kalau tidak menyahut berarti alfa!

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya untuk menyahut hadir saat pengambilan absen saat proses pembelajaran sudah mau berlangsung.

Data 3

Guru: Masing- masing siswa mendiskripsikan keadaan sekolah tersebut!

Siswa: iya baik ibu

Konteks tuturan: Dituturkan guru terhadap siswanya agar bisa mendiskripsikan sekolah mereka tersebut saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Data 4

“Baiklah sebelum ibu keluar, diperhatikan dulu yah. Jadi sebentar ketua kelas temui ibu diruang guru dan pertemuan selanjutnya, semua kelompok harus siap mempresentasikan hasil kerja kelompok”!

Konteks tuturan: dituturkan guru terhadap ketua kelasnya agar sebelum pulang pergi ke ruang guru dulu untuk bisa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka minggu depan agar mereka siap untuk maju.

Data 5

“masing-masing siswa membuat surat pribadi”!

Kontekes tuturan: dituturkan guru terhadap siswanya agar bisa membuat surat pribadi saat proses pembelajaran sedang berlangsung

Data 6

“ibu ulangi lagi ya, kalian simak catatan *kamong* masing-masing”!

Konteks tuturan: diungkapkan guru terhadap siswanya untuk bisa menyimak baik-baik karena guru mendikte mereka agar kalian semua paham dengan apa yang kalian tulis dicatatan *kamong*.

Data 7

“Pintunya masih tertutup”.

Konteks tuturan: guru menyuruh siswanya untuk membuka pintu tetapi secara tidak langsung

Data 8

“buka buku lks masing-masing”!

Konteks tuturan: pada saat guru masuk sebelum pembelajaran mulai guru menyuruh siswa membuka buku lks dan lihat pada halaman 10 di materi pertama.

Data 9

“Lampu di kelas ini sepertinya tidak menyala”!

Konteks tuturan: Guru menyuruh salah satu siswa untuk menyalakan lampu. Dengan menyatakan kondisi yang ada, guru mengarahkan siswa untuk memahami tindakan apa yang perlu dilakukan.

Data 10

“masing-masing siswa membuat surat pribadi “!

Konteks tuturan: dituturkan guru terhadap siswanya agar bisa membuat surat pribadi saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Data 11

“Suatu hal yang perlu saya ingatkan kembali kepada *kamong* semua sebelum kita memulai pembelajaran. Kalian ini sudah besar semua bukan anak kecil lagi loh. Sebagai pelajar, isilah waktu dengan membaca buku atau mencari ilmu yang positif”!

Konteks tuturan: tuturan ini guru menyuruh mereka untuk membaca buku disaat guru terlambat dalam masuk kelas.

Data 12

“papan tulisnya masih penuh dengan tulisan”!

Konteks tuturan: diungkapkan guru terhadap siswanya agar sebelum memulai pembelajaran papan tulis sudah bersih.

Data 13

“tugas kelompok kami belum dikumpulkan ibu”!

Konteks tuturan: dituturkan siswa menyampaikan kepada guru agar memberi kesempatan untuk untuk mereka mengumpulkan tugas.

2. tuturan deklaratif yang menyatakan makna pragmatik imperatif ajakan atau (ayo dan mari)

1.1 Ayo

Data 14

Guru: **Ayo** anak-anak semua berdiri

Siswa: Iya ibu

Guru: Sebelum *katong* masuk dengan pelajaran mari kita melakukan ice breaking agar kalian tidak mengantuk dan tegang dalam belajar

Siswa: Iya baik ibu.

Konteks tuturan: Dituturkan seorang guru terhadap siswanya untuk melakukan ice breaking karena semua anak-anak ibu lihat tegang, mengantuk dan kurang fokus terhadap pelajaran pagi ini.

Data 15

“Ibu lihat dibawah meja ada kertas berserahkan **ayo** kita semua mebersihkannya bersama-sama agar kelas terlihat bersih”!

Konteks tuturan: Dituturkan seorang guru terhadap siswanya, sebelum memulai pembelajaran ada kertas yang berserahkan di bawah meja.

Data 16

“Baiklah anak-anak berhubung jam pelajaran telah selesai ibu ingin menyampaikan sesuatu kepada *kamong* semua bahwa besok kegiatan kerja bakti jadi kalian harus bawa sapu kain pel”!

Konteks tuturan: Dituturkan guru terhadap siswa bahwa besok ada kegiatan kerja bakti

Data 17

Guru: Sudah selesai membuat posternya masing-masing kelompok maju

Siswa: belum ibu

Guru: **Ayo** kelompok yang sudah 1 maju duluan nanti salah benar itu dari belakang

Siswa: Iya baik ibu.

Konteks tuturan: Dituturkan guru terhadap siswa ayo bisa maju mempresentasiakn kerja kelompok mereka masing-masing.

Data 18

“**ayo** di lanjutkan lagi”!

Konteks tuturan: dituturkan guru terhadap siswanya ketika selesai membuat contoh berita agar melanjutkan contoh berita selanjutnya untuk di baca agar tidak membuang-buang waktu saat pembelajaran sedang berlangsung.

Data 19

“**Ayo** ikut ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minatmu”!

Konteks tuturan: guru mengajak siswanya untuk mengikuti ekstrakurikuler yang di luar pembelajaran sekolah agar meningkatkan bakat mereka masing-masing.

Data 20

“**Ayo** tingkatan prestasi giat belajar dan berlatih kalian”!

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya agar lebih giat belajar dan berlatih lebih keras.

1.2 Mari

Data 21

“baik sebelum ibu tutup pelajaran ini **mari** *katong* semua mengangkat tangan untuk berdoa. Agar doa kalian tadi bisa didengarkan oleh allah swt dan bertemu teman-teman kalian lagi besok dengan sehat dan terus dalam lindungan Allah Swt”!

Konteks tuturan: Dituturkan seorang guru terhadap siswanya, secara tidak langsung mengajak siswanya untuk berdoa.

Data 22

“**Mari** kita coba jawab soal ini dengan serius ya”!

Konteks tuturan: guru mengajak siswanya untuk bisa jawab soal dengan serius menggunakan penanda mari.

Data 23

“**Mari** kita hormati guru dan teman agar suasana belajar menjadi menyenangkan”!

Konteks tuturan: mengajak guru dan siswa agar belajar tidak bosan dan kelas tersebut lebih menyenangkan dalam belajar.

Data 24

“kalau *kamong* membuat ringkasan teks ini dulu, *kamong* semua akan lebih mudah memahami isinya agar bisa menjawab soalnya!

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya untuk mengajaknya membuat ringasan dulu sebelum mengisi soalnya.

Data 25

“ibu yakin cerita pengalaman kalian akan menarik jika *kamong* tuangkan dalam bentuk cerpen”!

Konteks tuturan: dituturkan guru terhadap siswanya agar bisa membuat pengalaman mereka dalam bentuk cerpen.

Data 26

“Ibu melihat masih ada buku yang tidak tertata rapi di rak”!

Konteks tuturan: Guru mengajak siswa untuk merapikan buku-buku di rak. Kalimat ini menyoroti masalah yang ada, dengan harapan siswa akan merespons dengan tindakan yang diinginkan.

Data 27

“akan sangat menyenangkan kalau *kamong* semua ikut dalam lomba kebersihan antar kelas”!

Konteks tuturan: dituturkan guru untuk mengajak siswanya mengikuti lomba kebersihan antar kelas saat pembelajaran sudah mau habis.

3. Tuturan deklaratif yang menyatakan makna pragmatik imperatif permohonan atau (mohon)

Data 28

Guru: Ibu **mohon** *kamong* sudah pelajari yang kemarin ibu jelaskan karena minggu depan sudah uas.

Siswa: Iya baik ibu.

Konteks tuturan: Dituturkan seorang guru terhadap siswanya, ibu mohon kalian bisa menjawab soal uas.

Data 29

Guru: Ibu **mohon** *kamong* tidak boleh berisik ya, ibu pergi kekantor sebentar

Siswa: Iya baik ibu.

Konteks tuturan: Di tuturkan seorang guru kepada siswanya untuk tidak ribut.

Data 30

“Ibu minggu kemarin saya tidak hadir **mohon** ibu ulangi kisi-kisi soalnya saya tidak tau.

Konteks tuturan: Dituturkan guru terhadap siswanya agar bisa hadir tepat waktu ibu tidak ulang-ulang terus kisi-kis soalnya.

Data 31

“sepertinya kalau tugas ini dikumpulkan hari ini, nilainya bisa segera dimasukan!

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya agar secepatnya mengumpulkan tugasnya hari ini agar nilainya dapat keluar sekarang yang secara tidak langsung guru mohon agar segera mengumpulkan tugasnya.

Data 32

“ibu yakin *kamong* bisa menjaga ketertiban tanpa perlu di ingatkan terus-menerus”!

Konteks tuturan: dituturkan guru terhadap siswanya yang secara tidak langsung mohon menjaga ketertiban dalam mengikuti pembelajaran sedang berlangsung.

Data 33

“Tbu butuh seseorang untuk membantu ibu membawa buku-buku ini ke ruang guru”!

Konteks tuturan: guru memohon agar salah satu siswanya menawarkan dirinya membawa buku tersebut.

Data 34

“Saya tidak punya pena ibu”!

Konteks tuturan: Siswa memohon kepada guru untuk meminjamkan pena.

Data 35

“ibu kami diberi waktu lima menit lagi, agar *katong* bisa menyelesaikan soal nomor yang terakhir”!

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya agar mohon diberi waktu lagi untuk menyelesaikan soal yang terakhir.

Data 36

“**Mohon** *kamong* tidak boleh *baribut* saat temanmu sedang berbicara didepan”!

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya untuk tidak baribut saat ada teman yang berbicara didepan saat pembelajaran sedang berlangsung.

Data 37

“Tbu **mohon** *kamong* lebih aktif dalam diskusi”!

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya lebih aktif dalam diskusi agar diskusi tidak sunyi dalam kelompok.

Data 38

“*kamong* bisa merapikan meja dan kursi sebelum pulang, kelas ini akan lebih nyaman untuk besok datang kembali kesekolah”!

Konteks tuturan: diungkapkan guru terhadap siswanya agar bisa merapikan meja dan kursi lagi seperti semula, kelas terlihat rapi dan nyaman untuk datang lagi besok.

4. Tuturan deklaratif yang menyatakan makna pragmatik imperatif persilaan atau (silakan)

Data 39

“Ya sudah waktu belajar sudah habis, **silakan** istirahat!

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya agar siap untuk istirahat yang diungkapkan secara tidak langsung tetapi mempersilakan siswanya untuk istirahat.

Data 40

Guru: Baiklah berhubung jam pelajarannya sudah selesai **silahkan** dikumpul tugasnya

Siswa:Yah belum selesai ibu. (Sambil sibuk mondar mandir karena ada yang sudah selesai dan ada yang belum selesai)

Guru: Sudah-sudah duduk dulu semuanya tidak ada yang berdiri dan bertanya kepada temannya yang belum selesai tugasnya **silahkan** dikumpulkan di meja Ibu sebelum jam pulang sekolah.

Siswa : Baik ibu.

Konteks tuturan: Tuturan di atas terjadi saat guru menyuruh siswanya untuk mengumpulkan tugasnya tepat waktu.

Data 41

Siswa: ibu saya ijin pergi ke kamar mandi ibu!

Guru: iya **silakan**.

Konteks tuturan: dituturkan siswa terhadap gurunya untuk meminta ijin pergi ke kamar mandi.

Data 42

Guru: Ada yang bisa baca tulisan ibu di papan

Siswa: Saya ibu

Guru: **Silakan** kasih baca tulisan ibu

Siswa: Iya baik ibu

Konteks tuturan: Dituturkan guru kepada siswa silakan membaca tulisan ibu didepan.

Data 43

“bangkunya masih muat, kamu bisa duduk di sini”!

Konteks tuturan: siswa melihat temannya kebingungan mencari tempat duduk.

Data 44

“Kelompok dua sudah waktunya tampil.”

Konteks tuturan: Saat presentasi, guru menyatakan giliran kelompok dua.

Data 45

“**Silakan** duduk kembali setelah selesai”!

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya untuk duduk kembali setelah presentasi hasil kerja kelompok mereka.

Data 46

“Meja guru sudah rapi, Pak.”

Konteks tuturan: Setelah membersihkan kelas, siswa memberi tahu guru.

Data 47

“Bangku di barisan depan masih kosong.”

Konteks tuturan: Siswa bingung mencari tempat duduk. Guru mempersilakan siswa duduk di kursi kosong.

Data 48

Siswa: ibu saya ingin menambahkan pendapat saya!

Guru: iya **silakan**

Konteks tuturan: dituturkan siswa kepada gurunya untuk memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan pendapat mereka.

5. Tuturan deklaratif yang menyatakan makna pragmatik imperatif larangan atau (jangan)

Data 49

“**Jangan** nyontek ya, dikerjakan masing-masing”!

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya untuk tidak nyontek saat kerjakan tugasnya masing-masing.

Data 50

Guru: Ibu minta *kamong* **jangan** ada yang bolos lagi seperti kelas sebelah!

Siswa: Iya baik ibu

Konteks tuturan: Dituturkan seorang guru terhadap siswanya jangan ada lagi yang bolos saat masih jam pelajaran dimulai.

Data 51

Guru: Ehhh, ehh kok rame di belakang afdal sama java. “**Jangan** ribut”!

Konteks tuturan: suasana masih dalam proses belajar ada siswa beribut dan guru melarangnya untuk tidak berisik.

Data 52

Guru: “**Jangan** ada yang kasih tau dia “!

Siswa: Iya baik ibu

Konteks tuturan: Dituturkan seorang kepada siswa dia tidak pokus pada pembelajaran sedang berlangsung.

Data 53

“Handphone kalian disimpan dulu dalam tas”!

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya agar tidak bermain handphone saat pembelajaran sedang berlangsung.

Data 54

“Kalau tugasmu belum selesai, kamu tidak bisa pulang lebih awal”!

Konteks tuturan: guru melarang siswanya untuk pulang lebih cepat karena belum menyelesaikan tugasnya tepat waktu.

Data 55

“Waktu istirahat sudah selesai”!

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya agar tidak bermain-main lagi kalau sudah masuk kelas karena jam istirahat sudah selesai.

Data 56

“Di kelas ini tidak ada yang diperbolehkan berbicara sendiri saat diskusi berlangsung”!

Konteks tuturan: Guru menegaskan aturan saat diskusi kelompok berlangsung. Larangan berbicara sendiri saat diskusi.

Data 57

“Kamu sebaiknya tidak memakai baju yang terlalu sempit dan pendek di kelas”!

Konteks tuturan: guru menegur siswanya yang memakai baju yang sempit saat pembelajaran sedang berlangsung.

Data 58

“ini tugas pertama kalian disemester ini, jangan sampai nilainya tidak tuntas lagi”!

Konteks tuturan: dituturkan guru terhadap siswanya agar nilai mereka tetap bagus walau di semester kemarin nilai tidak bagus.

B. Tuturan Interogatif

1. tuturan interogatif yang menyatakan makna pragmatik imperatif perintah

Data 1

“Bisa diam?”

Konteks tuturan: Dituturkan seorang guru kepada siswanya untuk diam agar tidak mengganggu saat proses jam pelajaran berlangsung.

Data 2

Guru: Ketua kelas bisa ambilkan laptop, proyektor dan colokan di ruang guru?

Ketua kelas: Iya baik ibu.

Konteks tuturan: Dituturkan seorang guru kepada siswanya memberi perintah ambilkan laptop di meja ibu.

Data 3

“sudah kerjakan tugas yang kemarin”?

Konteks tuturan: Tuturan berlangsung di ruang kelas pada saat pembelajaran sudah berlangsung guru menanyakan tugas yang kemarin.

Data 4

Guru: “Dari penjelasannya ibu tadi ada yang ingin bertanya, kalau belum jelas ditanya”?

Siswa : Sudah Ibu

Konteks tuturan: Tuturan berlangsung di ruang kelas pada saat pembelajaran.

Data 5

“Bisakah kamu bacakan soalnya untuk kita semua”?

Konteks tuturan: siswa perintahkan temannya untuk membacakan ulang soalnya dengan suara yang keras.

Data 6

“Kamu tidak mau memberikan pendapat tentang tokoh cerita tadi”?

Konteks tuturan: dituturkan guru terhadap siswanya agar memberi perintah untuk mengemukakan pendapatnya tentang cerita tersebut.

Data 7

“ibu boleh saya presentasi sekarang ibu”?

Konteks tuturan: dituturkan siswa kepada gurunya untuk bisa maju sekarang mempresentasikan hasil kerja.

Data 8

“tolong bersihkan papan tulis ini, ya”?

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya bisa membersihkan papan tulis didepan tetapi tidak secara langsung dan menggunakan kata “tolong” dan akhiran “ya” agar kalimat tersebut terlihat santun dalam bertanya.

Data 9

“Siapa yang bisa memberi contoh majas personifikasi”?

Konteks tuturan: guru bertanya sambil menunjuk siswa.

Data 10

“Afdal”, coba kamu pergi tanyakan dikantor apa masih ada isi spidol warna hitam”?

Konteks tuturan: dituturkan guru terhadap siswanya bisa mengambil isi spidol warna hitam di kantor dan menggunakan kata coba agar kalimat terlihat santun.

2. tuturan interogatif yang menyatakan makna pragmatik imperatif ajakan atau (ayo dan mari)

1.2 Mari

Data 11

Guru: “Baik anak-anak ibu sudah periksa hasil ulangan kalian, sekarang ibu kembalikan dan nilainya di bawah 65 artinya mengulang”?

Siswa: Iya Ibu

Guru : **Mari** kita bahas Bersama-sama ya agar saat mengulang kamong sudah tahu, soal mana yang kalian tidak mengerti atau kalian anggap sulit.

Konteks tuturan: Tuturan berlangsung di ruang kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Data 12

“Coba lihat, apakah kalian sudah paham dengan penjelasan tadi? Atau ada yang ingin Ibu ulangi”?

Konteks tuturan: Dituturkan seorang guru kepada siswanya dan mengajak mereka untuk bisa bertanya.

Data 13

“Sudah siap presentasi kelompok hari ini (Padahal guru tahu ada kelompok yang belum siap sepenuhnya)”?

Konteks tuturan: Dituturkan seorang guru kepada siswanya siap presentasi kelompok hari ini.

Data 14

“sudah siap belajar semua”?

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya agar gurunya mengajak siswanya untuk siap belajar saat pembelajaran sudah mau mulai.

Data 15

“Coba siapa yang bisa membuat surat resmi didepan”?

Konteks tuturan: dituturkan guru terhadap siswanya agar bisa mengajak siswanya membuat surat resmi depan agar kemudian hari sudah bisa membuat surat resmi yang baik dan benar.

Data 16

“bagaimana kalau kita membuat kelompok dulu”?

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya untuk mengajaknya mereka bikin kelompok dulu sebelum ibu membagikan materinya.

Data 17

“Bagaimana kalau *kamong* latihan drama dulu sebelum pulang”?

Konteks tuturan: siswa mengingatkan temannya untuk latihan drama dulu sebelum pulang di rumah.

Data 18

“Sudah siap kita lanjutkan ke bab berikutnya”?

Konteks tuturan: guru selesai membahassatu bab dan ingin pindah ke bab baru.

Data 19

“siapa yang mau mebacakan puisinya hasil karyanya didepan kelas”?

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya untuk mengajak siswanya memberanikan diri maju kedepan membacakan hasil puisi karyanya.

Data 20

“Bagaimana kalau kelompok satu dan dua maju tampil berdiskusi didepan”?

Konteks tuturan: guru mengajak dua kelompok langsung tampil bersama dalam satu hari.

3. tuturan interogatif yang menyatakan makna pragmatik imperatif permohonan atau (mohon)

Data 21

“Siapa yang bisa menambahkan”?

Konteks tuturan: Dituturkan seorang guru kepada siswanya, yang belum puas dengan jawaban siswanya.

Data 22

“Untuk materi yang kemarin , siapa yang masih ingat?”

Konteks tuturan: Dituturkan seorang guru terhadap siswanya untuk menjawab materi kemarin saat proses pembelajaran sudah mau berlangsung.

Data 23

“Bisakah kalian selesaikan latihan ini dalam 30 menit?”

Konteks tuturan: diungkapkan guru terhadap siswanya agar bisa mengerjakan soal dalam waktu 30 menit.

Data 24

Guru : “MasyaAllah, Ibu senang sekali jika kalian berlomba-lomba ingin belajar seperti ini. Ibu mohon dan berharap kepada kamong semua agar selalu semangat belajar seperti ini. Tidak hanya di pelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi disemua mata pelajaran kalian juga harus seperti ini”?

Siswa: Iya baik ibu.

Konteks tuturan: Tuturan diatas berlangsung saat semua siswa bersemangat untuk belajar.

Data 25

“Bisa ibu minta kalian mengeluarkan buku Bahasa Indonesia sekarang”?

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswanya untuk mohon mengeluarkan buku Bahasa Indonesia tetapi tidak diungkapkan secara langsung.

Data 26

“**Mohon** dibaca ulang soalnya ibu”?

Konteks tuturan: dituturkan siswa kepada gurunya untuk mengulang kembali soal yang dibacakan ibu guru itu

Data 27

“Ibu boleh saya bertanya tentang tugas tadi”?

Konteks tuturan: dituturkan siswanya terhadap gurunya untuk mohon bisa bertanya kembali tentang tuganya agar saat membuatnya tidak bingung-bingung.

Data 28

“Siapa yang bisa membantu ibu membagikan lembar kerja ini”?

Konteks tuturan: guru akan memulai latihan sebelum pembelajaran berlangsung.

Data 28

“Siapa yang bisa membantu ibu membagikan lembar kerja ini”?

Konteks tuturan: guru akan memulai latihan sebelum pembelajaran berlangsung.

Data 29

“Ibu bisa kita perpanjang waktu diskusinya tambah sedikit ibu”?

Konteks tuturan: siswa merasa waktu diskusinya kurang karena masih belum menjawab pernyataan yang lain.

Data 30

“**Mohon** maaf bisa saya keluar sebentar ibu”?

Konteks tuturan: dituturkan siswanya terhadap gurunya untuk keluar sebentar saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Data 31

“Bisa kamu tolong buang sampah di depan kelas”?

Konteks tuturan: Guru meminta siswa membantu menjaga kebersihan kelas.

4. tuturan interogatif yang menyatakan makna pragmatik imperatif persilaan atau (silakan dan persilakan)

Data 32

Guru: “Tadikan ibu sudah kasih contoh, coba siapa yang mau isi soal berikutnya”?

Siswa: saya ibu (sambil menunjuk-nujuk teman)

Guru: Kalau begitu maju **silakan** isi soal berikutnya yah!

Konteks tuturan: Dituturkan seorang guru kepada siswanya bisa isi soal berikutnya.

Data 33

“Kalian mau mulai dari kelompok mana dulu. Ibu **persilakan**”?

Konteks tuturan: diungkapkan guru terhadap siswa untuk mempersilakan kelompok yang mana maju duluan tetapi.

Data 34

Siswa: “Ibu sudah ditunggu di kelas. Apakah ibu siap untuk mengajar?”
(tanya salah satu siswa ke ruang kantor)

Guru: “Ya tunggu sebentar. Assalamualaikum warohmatulahi wabarokatuh.
Hari ini yang tidak hadir siapa?”

Siswa: “Walaikum salam warohmatulahi wabarokatuh. Yang tidak berangkat
Mesya dan Salsa”

Guru: “Mesya kenapa? Yang ngabarin di grup Salsa sakit”

Konteks tuturan: Tuturan ini disampaikan oleh siswanya kepada guru, siswa
memberikan persilakan gurunya segera datang ke ruang
kelas.

Data 35

“Mau kamu jawab soal nomor 3”?

Konteks tuturan: dituturkan guru terhadap siswanya untuk menjawab soal
nomor 3 itu.

Data 36

Siswa: “boleh saya maju sekarang ibu”?

Guru: iya **silakan**

Konteks tuturan: dituturkan siswa terhadap gurunya untuk maju sekarang
mempresentasikan kerjanya.

Data 37

Guru : Siapa bisa ulangi apa yang ibu bilang di depan?

Siswa : Saya Ibu.

Guru : Oke, **silakan** ulangi apa semua yang ibu bilang tadi!

Siswa : Ibu bilang tadi rajin-rajin datang ke sekolah, kalau ke sekolah bawa
air minum biar tidak minta izin terus pulang ke rumah.

Konteks tuturan: Tuturan berlangsung di halaman sekolah pada saat Apel
pagi.

Data 38

“Mau kamu maju menuliskan jawabannya di papan”?

Konteks tuturan: dituturkan guru terhadap siswanya yang menunjuk salah
satu siswanya untuk mengerjakan soal di papan tulis
sekarang.

Data 39

“Ibu boleh saya menjawab pertanyaan itu”?

Konteks tuturan: dituturkan siswanya terhadap gurunya yang ingin menjawab pertanyaan yang ditanyakan teman yang lain tetapi secara tidak langsung menggunakan kata silakan.

Data 40

“Apakah ada teman lain yang ingin membantu afdal”?

Konteks tuturan: mempersilakan siswa lain menjawab setelah seorang siswa tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Data 41

“Apakah kalian sudah selesai dengan tugas kelompoknya”?

Konteks tuturan: jika sudah, kalian dipersilakan untuk mengakhiri tugas atau bersiap untuk beristirahat.

Data 42

“Kamu mau gabung dengan kelompok yang mana 3 atau 4, ibu persilakan”?

Konteks tuturan: dituturkan guru terhadap siswanya untuk memilih masuk di kelompok yang mana guru persilakan agar siswanya bisa memahami dalam berdiskusi.

5. tuturan interogatif yang menyatakan makna pragmatik imperatif larangan atau (jangan)

Data 43

Guru: “Kalau ibu menjelaskan kalian **jangan** cerita dengan teman di belakang”?

Siswa: Baik ibu.

Konteks tuturan: Dituturkan seorang guru kepada siswanya jangan bercerita dibelakang saat ibu lagi menjelaskan.

Data 44

Guru: “**Jangan** ada yang keluar dari kelas ini ya”

Siswa: Iya baik ibu.

Konteks tuturan: Dituturkan seorang guru kepada siswanya agar mereka tidak keluar karena di sebelah ada guru yang melakukan supervisi di kelas.

Data 45

“Apakah kamu tidak bisa **jangan** terlambat lagi”?

Konteks tuturan: dituturkan guru terhadap siswanya agar tidak terlambat dalam masuk kelas lagi.

Data 46

“**Jangan-jangan** ada yang salah ibu”?

Konteks tuturan: dituturkan siswa kepada gurunya yang masih ragu dengan jawaban yang ia berikan.

Data 47

“Kalian pikir tugas ini bisa kalian biking, tidak memperhatikan penjelasannya”?

Konteks tuturan: dituturkan guru kepada siswa yang melarang siswa membuat tugas asal-sal biking saja karena tidak memperhatikan penjelasan dari guru sebelum membuat tuganya.

Data 48

“Apa kalian tidak mau mencoba petunjuk soalnya dengan teliti dulu”?

Konteks tuturan: siswa yang terburu-buru dalam mengerjakan soal sebelum membaca dulu sebelum mebacanya.

Data 49

“Bukankah sudah ibu bilang **jangan** sampai materi ini tidak dipelajari”?

Konteks tuturan: siswa lain melarang siswa A untuk jangan mengabaikan atau meninggalkan materi ini agar pada saat pembelajaran mereka sudah tau dan paham.

Data 50

“**Jangan** lupa bawa buku catatan besok, bisa”?

Konteks tuturan: Guru menegaskan pentingnya membawa buku untuk pelajaran berikutnya.

Data 51

“Kamu tidak bosan melanggar aturan sekolah terus”?

Konteks tuturan: dituturkan guru terhadap siswanya yang menegur siswanya melanggar aturan sekolah terus menerus.

Data 52

“**Jangan** lupa tugasnya belum dikumpulkan, iya kan?”

Konteks tuturan: Guru mengingatkan siswa yang hendak menutup buku tanpa mengumpulkan tugas.

Lampiran 2

Gambar penelitian pertemuan pertama

Kelas VII



Lampiran 3

Gambar penelitian pertemuan kedua

Kelas VIII



Lampiran 4

Surat izin penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tamiat Taber Kotabun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3523611 Website : www.iaianambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-132/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/04/2025
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

15 April 2025

Yth. Bupati Maluku Tengah
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Maluku Tengah
di
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Tindak Tutur Imperatif Guru dan Siswa di SMP Negeri 48 Maluku Tengah**" oleh :

N a m a : Silvia Mustapa
N I M : 210308061
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 48 Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 15 April s.d. 15 Mei.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.


Dekan,
Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Maluku Tengah di Masohi;
3. Kepala SMP Negeri 48 Maluku Tengah;
4. Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.

Lampiran 5

Surat balasan penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 48 MALUKU TENGAH
Jalan Riya Kalauli Desa Kaitetu Kecamatan Leihitu. Kode Pos : 97580

SURAT IZIN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 421.3/043/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ode Kasim, S.Pd
NIP : 19661010 199103 1 019
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 48 Maluku Tengah
Alamat : Jln. Raya Kalauli, Desa Kaitetu, Kecamatan Leihitu,

Menerangkan bahwa :

Nama : SILVIA MUSTAPA
NIM : 210308061
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia

Mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan baik pada SMP Negeri 48 Maluku Tengah dengan Judul **"TINDAK TUTUR IMPERATIF GURU DAN SISWA DI SMP NEGERI 48 MALUKU TENGAH"** dari tanggal 15 April 2025 s/d 15 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaulali, 19 Mei 2025
Kepala Sekolah


ODE KASIM, S.Pd
NIP. 19661010 199103 1 019

Top Sources

17% Internet sources
7% Publications
5% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	core.ac.uk	5%
2	Internet	repository.unja.ac.id	2%
3	Internet	jurnalnasionalump.ac.id	2%
4	Internet	eprints.unm.ac.id	<1%
5	Internet	digilib.unila.ac.id	<1%
6	Internet	ejournal.stkipjb.ac.id	<1%
7	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
8	Internet	repository.iainambon.ac.id	<1%
9	Internet	j-innovative.org	<1%
10	Internet	repository.uhn.ac.id	<1%
11	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%



12	Publication	Nanjul Ibrahim, Risnawati Risnawati, Dian Putri Juni Astuti. "Analisis Tindak Tutur..."	<1%
13	Student papers	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang on 2018-03-19	<1%
14	Internet	repositori.umrah.ac.id	<1%
15	Internet	repository.uksw.edu	<1%
16	Internet	123dok.com	<1%
17	Internet	jurnal.iainambon.ac.id	<1%
18	Internet	ejurnal.stie-trianandra.ac.id	<1%
19	Internet	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id	<1%
20	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
21	Internet	jurnal.unma.ac.id	<1%
22	Student papers	Universitas Tidar on 2025-10-03	<1%
23	Internet	repository.iainpalopo.ac.id	<1%
24	Internet	www.neliti.com	<1%
25	Student papers	State Islamic University of Alauddin Makassar on 2025-09-17	<1%

26	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
27	Internet	www.atlantis-press.com	<1%
28	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
29	Internet	moraref.kemenag.go.id	<1%
30	Internet	repo.uit-lirboyo.ac.id	<1%
31	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
32	Internet	digilib-iaiktoraja.ac.id	<1%
33	Internet	docplayer.info	<1%
34	Internet	eprints.urms.ac.id	<1%
35	Internet	media.neliti.com	<1%
36	Student papers	IAIN Batusangkar on 2024-07-08	<1%
37	Student papers	Universitas Pamulang on 2022-07-11	<1%
38	Student papers	Universitas Airlangga on 2025-02-17	<1%
39	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%



40	Internet	scholar.unand.ac.id	<1%
41	Publication	Merlina Elsa Safira, Petrus Jacob Pattiasina, Grace Somelok. "Tindak Tutur Ekspre...	<1%
42	Student papers	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta on 2024-11-11	<1%
43	Student papers	Universitas Negeri Jakarta on 2016-12-29	<1%
44	Student papers	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2024-09-04	<1%
45	Student papers	Universitas Diponegoro on 2025-03-05	<1%
46	Internet	jurnal.fkip.unila.ac.id	<1%
47	Internet	jurnal.untad.ac.id	<1%
48	Internet	lib.unnes.ac.id	<1%
49	Student papers	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya on 2018-08-08	<1%
50	Student papers	Universitas Diponegoro on 2022-12-14	<1%
51	Student papers	Universitas Pamulang on 2022-07-13	<1%
52	Student papers	Universitas Pendidikan Ganesha on 2024-07-08	<1%
53	Internet	ejournal.unesa.ac.id	<1%

54	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
55	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
56	Internet	profesormakalah.blogspot.com	<1%
57	Internet	repositori.usu.ac.id	<1%
58	Internet	text-id.123dok.com	<1%
59	Publication	Elra Azmi Masfufah, Achmad Yuhdi, "Kesantunan Imperatif dalam Kumpulan Ceri...	<1%
60	Student papers	Universitas Negeri Makassar on 2013-06-20	<1%
61	Student papers	Universitas Negeri Malang on 2023-11-22	<1%
62	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2025-09-16	<1%
63	Student papers	iGroup on 2013-03-23	<1%